

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMBANG	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Maksud dan Tujuan	3
1.5. Tinjauan Pustaka	4
1.6. Metode Penelitian	5
1.7. Sistematika Penulisan	6
II DASAR TEORI	8
2.1. Program Linier	8
2.1.1. Himpunan konveks	9
2.1.2. Sifat-sifat penyelesaian fisibel masalah program linier	10
2.2. Dualitas Program Linier	13
2.3. Kondisi <i>Karush Kuhn-Tucker</i>	18
2.4. Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i>	21
III MASALAH PEMROGRAMAN <i>BILEVEL</i> LINIER	23
3.1. Model Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	23
3.2. Sifat-sifat Teoritis Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	28
3.3. Pendekatan <i>Kuhn-Tucker</i> untuk Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	32
3.4. Pendekatan Algoritma <i>Branch and Bound</i> untuk Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	35

3.4.1.	Notasi pada algoritma <i>branch and bound</i>	36
3.4.2.	Langkah kerja algoritma <i>branch and bound</i>	36
3.5.	Penyelesaian Numerik Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	40
IV	METODE PERLUASAN PENDEKATAN KUHN-TUCKER DAN AL-	
	GORITMA BRANCH AND BOUND	52
4.1.	Penyelesaian Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	52
4.1.1.	Kelemahan definisi solusi untuk masalah pemrograman <i>bi-</i> <i>level</i> linier	52
4.1.2.	Kelemahan pendekatan <i>Kuhn-Tucker</i> dan algoritma <i>branch</i> <i>and bound</i> dalam penyelesaian masalah pemrograman <i>bile-</i> <i>vel</i> linier	55
4.2.	Pendefinisian Solusi untuk Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	59
4.3.	Perluasan Pendekatan <i>Kuhn-Tucker</i> untuk Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	62
4.4.	Perluasan Pendekatan Algoritma <i>branch and bound</i> untuk Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier	67
4.4.1.	Notasi pada perluasan algoritma <i>branch and bound</i>	68
4.4.2.	Langkah kerja perluasan algoritma <i>branch and bound</i>	69
4.5.	Penyelesaian Masalah Pemrograman <i>Bilevel</i> Linier dengan Metode Perluasan <i>Kuhn-Tucker</i> dan Algoritma <i>branch and bound</i>	71
V	PENUTUP	80
5.1.	Kesimpulan	80
5.2.	Saran	81
	DAFTAR PUSTAKA	82
A	Penyelesaian Contoh (3.5.1)	84
B	Penyelesaian Contoh (4.1.2)	90
C	Penyelesaian Contoh (4.5.1)	92